

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2016, di dalam lingkungan akademik penulis yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (FEB Unair) telah digalakkan program pelatihan dan sertifikasi sebagai penunjang kualifikasi mahasiswa lulusan FEB Unair. Mahasiswa yang dianjurkan untuk mengikuti sertifikasi adalah mahasiswa semester enam keatas, karena mereka dinilai telah mendapatkan sebagian besar dari mata kuliah dalam jurusannya masing-masing sehingga mereka dapat memperdalam dan mengujinya dalam program sertifikasi tersebut. Mempunyai banyak sertifikasi yang menunjukkan seberapa kompetennya seseorang dalam suatu bidang memang baik dan dianjurkan, akan tetapi kendala yang muncul adalah ketersediaan waktu, tenaga serta biaya yang harus dikorbankan. Pada akhirnya, pemilihan karir sejak dini adalah hal yang dibutuhkan guna memperdalam bidang yang diminati dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Bidang akuntansi adalah bidang yang mempunyai beragam konsentrasi. Konsentrasi akuntansi antara lain adalah akuntansi keuangan, akuntansi managerial, akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, akuntansi perpajakan, dan pengauditan. Dalam lingkungan akademis penulis, pada semester-semester awal mahasiswa dihadapkan kepada luasnya jangkauan ilmu akuntansi dan indeks prestasi (IP) salah satu indikator penilaian diri mahasiswa selama menempuh pendidikan sehingga, mereka dituntut untuk mampu menguasai seluruh bidang akuntansi yang diajarkan. Pada semester lima keatas mahasiswa diwajibkan memilih dua mata kuliah pilihan akuntansi yang lebih terkonsentrasi kepada masing-masing bidang. Mata kuliah pilihan tersebut diantaranya adalah akuntansi perpajakan, perencanaan pajak, audit pemrosesan data elektronik, dan lain-lain. Beragamnya konsentrasi ini kerap menyebabkan kebanyakan mahasiswa berada

dalam dilema untuk menentukan pilihan bidang akuntansi yang benar-benar diminati untuk berkarir kedepannya.

Karir adalah sebuah prosedur yang direncanakan oleh perusahaan untuk karyawan guna membantu partisipasi di lingkungan kerja (Dalil, 2002). Menurut (Greenhaus, 1987) karir merupakan ragam pengalaman berdasarkan *work-related experiences* yang membentang selama perjalanan pekerjaan dan dialami oleh setiap karyawan serta secara umum dapat dirinci sebagai *objective events*. Menurut Flippo (1994) karir mencakup sederet pengalaman peran yang menuju kepada hal-hal penting bagi harga diri dan karir seseorang yang terdiri dari tanggung jawab, status, kekuasaan dan imbalan. Menurut (Purnamasari, 2006), guna meningkatkan kejelasan arah minat berkarir pada mahasiswa, perencanaan karir adalah hal yang efektif untuk dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Massie, *et al.* (2015) juga menunjukkan bahwa perencanaan karir memiliki pengaruh terhadap kinerja.

Akuntansi memiliki berbagai bidang keahlian meski begitu dua bidang yang terlihat lebih banyak dipilih oleh mahasiswa adalah dalam bidang pengauditan dan perpajakan. Hal ini disimpulkan melalui pengamatan penulis dalam semester-semester mahasiswa mulai diijinkan untuk magang (sekitar semester enam keatas), sebagian besar mahasiswa dalam lingkungan penulis memilih magang dalam bidang pengauditan atau perpajakan yang berada di bawah institusi pemerintah maupun swasta. Penulis juga mengamati beberapa mahasiswa akuntansi yang telah lulus dalam lingkungan akademik penulis banyak bekerja dalam bidang pengauditan dan perpajakan. Akan tetapi banyak pilihan-pilihan yang dibuat hanya berdasar kepada informasi yang terbatas. Hal ini mendasari penulis untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa yang mendasari minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir di bidang pengauditan dan perpajakan.

Bidang pengauditan mempunyai tiga tipe spesialisasi, yaitu *Certified Public Account* (CPA), auditor pemerintah (di Indonesia adalah BPK dan BPKP), dan auditor internal (Arens *et al.*, 2016:14). CPA atau yang lebih familiar sebagai auditor eksternal mempunyai tanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat bagi semua perusahaan terdaftar, sebagian besar perusahaan berskala besar, dan beberapa perusahaan kecil serta organisasi non-profit (Arens *et*

al., 2016:14). Menurut Wheeler (1983) profesi ini menjanjikan prospek yang cerah karena pada implementasinya memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Pendapat tersebut dapat ditimbulkan karena profesi akuntan publik memungkinkan seorang auditor ditugaskan dalam bermacam-macam perusahaan yang berbeda lini dalam bidang produk dan industrinya. Bidang kerja audit lainnya yaitu audit internal juga mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan karena menurut Davidson, *et al.* (2005) perusahaan dapat membentuk fungsi internal audit sebagai pelengkap *internal governance framework*.

Bidang perpajakan mempunyai beberapa tipe spesialisasi. Cangkupan bidang karir perpajakan tidak kalah luas dengan pengauditan. Dewasa ini, seseorang yang menguasai peraturan dan penerapan aturan perpajakan akan sangat dibutuhkan baik oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun organisasi swasta. Menurut Taslim (2007) contoh-contoh karir di bidang perpajakan antara lain *tax specialist* dan *staff* yang bekerja untuk internal perusahaan baik BUMN atau swasta, *tax consultant*, dan pegawai DJP. Terdapat perbedaan peran antara ketiga profesi di bidang perpajakan tersebut. Pegawai DJP mempunyai peran utama untuk mengamankan penerimaan pajak negara. *Tax specialist* berperan bagi perusahaan sebagai pengelola pajak, pengamat dinamika perpajakan, atau pengajar. *Tax consultant* berperan bagi wajib pajak baik perseorangan maupun badan sebagai penasihat dan dapat bertindak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama wajib pajak jika menerima kuasa dari wajib pajak (Taslim, 2007). Menurut Dalton, *et al.*, (2014) profesi pada bidang perpajakan dapat mengembangkan kemampuan tertentu, dan membangun lebih banyak hubungan kolaboratif dengan klien.

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 mengemukakan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu, sesuai dengan niat yang terkendali, dan niat yang terkendali ini dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Salah satu poin sikap yang penting menurut (Rahayuningsih, 2008) adalah sikap berorientasi pada respon, dimana sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yakni perasaan yang mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan

yang tidak mendukung pada sebuah objek. Sehingga sikap terhadap perilaku adalah pemilahan perilaku yang mana yang disenangi atau tidak disenangi. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan yang tumbuh disekitarnya dan akan mempengaruhi intensi orang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dalam pertimbangannya (Jogiyanto, 2007). Sementara persepsi kontrol perilaku adalah kepercayaan bahwa suatu pekerjaan adalah mudah atau sulit untuk dikerjakan (Dalton *et al.*, 2014).

TPB telah banyak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang bermotif. Contoh penelitian yang telah menggunakan TPB untuk mempelajari perilaku manusia adalah “*An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance*” oleh Bobek & Hatfield (2003) yang meneliti tentang niat untuk mematuhi peraturan perpajakan oleh pembayar pajak. Contoh lainnya adalah “*An Investigation of Why Taxpayers Prefer Refunds: A Theory of Planned Behavior Approach*” oleh (Bobek *et al.*, 2007) yang meneliti alasan yang mendasari mengapa wajib pajak cenderung melakukan pembayaran pajak yang pada akhirnya menghasilkan pengembalian pajak.

Contoh penelitian yang meneliti pengaruh TPB dalam menentukan pilihan karir adalah penelitian Bagley,*et al.*, (2012) yang berjudul “*The Factors that Affect Accountants' Decisions to Seek Careers with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms*”. Penelitian ini menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi perilaku yang diterima mempengaruhi pemilihan perusahaan dimana seseorang ingin bekerja (KAP Big 4 atau KAP Non Big 4) serta faktor-faktor pendukung yang memperbesar minat seorang untuk bekerja di KAP Big 4. Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara sikap dan norma subjektif berpengaruh secara positif terhadap minat partisipan penelitian untuk memilih bekerja pada KAP Big 4, sedangkan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara negatif terhadap minat partisipan penelitian untuk memilih bekerja pada KAP Big 4.

Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi perilaku yang diterima merupakan suatu model klasik dari TPB. Beberapa faktor yang masih berkaitan erat

dengan ketiganya kerap ditambahkan ke dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Penelitian yang dilakukan oleh Bobek & Hatfield, (2003) menambahkan kewajiban moral sebagai variabel yang lebih khusus dari TPB. *Class enjoyment* atau kenyamanan dalam kelas dapat menjadi sebuah pengembangan dari norma subjektif. Hal ini karena norma subjektif merupakan pengaruh lingkungan sekitar pada suatu tindakan beralasan seseorang, dan kenyamanan kelas merupakan bagian dari lingkungan yang kerap kali mempengaruhi mahasiswa. Keputusan untuk memilih karir kerap kali dibuat pada tingkat pertama perkuliahan, pengalaman dari pengenalan kelas pengauditan atau perpajakan akan memberikan sumber informasi alami dalam proses keputusan berkarir di bidang pengauditan atau perpajakan (Dalton *et al.*, 2014).

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara pria dan wanita sejak seseorang dilahirkan (Hungu, 2007). Perbedaan yang dimaksud ini adalah bentuk fisik dan hormonal pada pria dan wanita. Mutmainah (2007) menyatakan jenis kelamin juga dapat digunakan sebagai konsep analisis untuk merekognisi perbedaan laki-laki dan perempuan dari sisi non-biologis, dan sisi non biologis yang dimaksud adalah aspek psikologis, sosial, dan budaya. Pengertian ini dapat menjelaskan adanya anggapan dalam masyarakat bahwa dalam perbedaan jenis kelamin ini mempengaruhi pola pikir, keputusan akan tindakan yang diambil tidak terkecuali dalam hal pemilihan karir. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dalton, *et al.* (2014) perbedaan jenis kelamin tidak dimasukkan ke dalam variabel independen akan tetapi jenis kelamin ternyata memberikan pengaruh yang *marginally significant* dalam mempengaruhi pemilihan karir di bidang pengauditan atau perpajakan.

Ekstraversi merupakan salah satu dimensi dari model *Big Five Personality Traits*. Ekstraversi merujuk pada tingkat kesenangan seseorang terhadap hubungan (Mastuti, 2005). Individu dengan tingkat ekstraversi yang tinggi (ekstrovert) dapat menghabiskan banyak waktu untuk mempertahankan dan menikmati banyak hubungan dengan individu atau kelompok lainnya, serta cenderung lebih ramah dan terbuka. Sementara individu dengan tingkat ekstraversi yang rendah (introvert) cenderung lebih nyaman dengan kesendirian, sehingga memiliki hubungan yang

lebih sedikit dan tidak sepenuhnya terbuka dengan orang lain (Robbins, 2001). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Swain & Olsen (2012) pada umumnya akuntan cenderung berkepribadian introvert. Penelitian sebelumnya oleh Dalton, *et al.* (2014) mengemukakan adanya *stereotype* yang berpendapat bahwa auditor lebih ekstrovert dibanding dengan profesional perpajakan.

Berdasarkan paparan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berfokus pada pengaruh faktor-faktor TPB, *Class enjoyment*, jenis kelamin dan ekstraversi terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang pengauditan atau perpajakan. Mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga dipilih sebagai subjek penelitian karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga sedang gencar mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai jenis program sertifikasi yang diadakan dalam lingkungan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, utamanya dalam bidang pengauditan dan perpajakan bagi mahasiswa akuntansi.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Topik mengenai pemilihan karir dalam dunia akuntansi dan faktor-faktor yang mendasari keputusan untuk memilih salah satu karir memang merupakan topik yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenali karir dalam bidang apa yang diminati sejak dini. Namun, beberapa penelitian mengenai pemilihan karir dalam bidang akuntansi ini hanya memberikan satu opsi karir saja, misalnya yang paling umum adalah profesi sebagai akuntan publik. Seperti pada penelitian sebelumnya, penelitian ini membandingkan antara dua jalur karir berbeda sehingga terdapat dua variabel dependen yang akan dihasilkan antara pilihan jalur karir pengauditan atau perpajakan sebagai keterbaruan dari penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya adalah dengan memasukkan dan mengulas variabel jenis kelamin sebagai variabel dependen yang mempunyai hipotesis tersendiri. Perbedaan penempatan variabel tersebut dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Texas jenis kelamin dimasukkan sebagai variabel kontrol yang

tidak memiliki hipotesis. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menilai pentingnya memasukkan hipotesis jenis kelamin karena beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda-beda untuk pengaruh jenis kelamin terhadap pemilihan karir. Keterbaruan lainnya dari penelitian sebelumnya adalah diubahnya skala pengukuran pada kuesioner yang akan disebarakan guna memperoleh data penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dirumuskan maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui, menjelaskan, dan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh persepsi yang terbagi menjadi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang pengauditan atau perpajakan.
2. Mengetahui, menjelaskan, dan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh *class enjoyment* terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang pengauditan atau perpajakan.
3. Mengetahui, menjelaskan, dan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh ekstraversi terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang pengauditan atau perpajakan.
4. Mengetahui, menjelaskan, dan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang pengauditan atau perpajakan.

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa 227 sampel mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga angkatan 2017 dan 2018 yang telah menerima mata kuliah pengauditan dan perpajakan, persepsi berupa sikap dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang pengauditan atau perpajakan

ditemukan bahwa komponen penentu persepsi yang hanya sikap dan persepsi kontrol perilaku saja, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh. *Class enjoyment* berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir mahasiswa. Tingkat ekstraversi dan perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dibidang pengauditan atau perpajakan.

1.5 Sistematika

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan disajikan guna mempermudah pembaca memahami alur penelitian di setiap bab penelitian ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan hasil penelitian serta sistematika penulisan. Pada latar belakang berisi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian terkait persepsi, *class enjoyment*, ekstraversi dan jenis kelamin serta dampaknya terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang pengauditan atau perpajakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang digunakan, penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis. Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior*. Penelitian sebelumnya digunakan penulis sebagai rujukan untuk melakukan penelitian seputar persepsi, *class enjoyment*, ekstraversi dan jenis kelamin serta dampaknya terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang pengauditan atau perpajakan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian; variabel penelitian; definisi operasional, pengukuran, dan sumber data variabel; jenis dan sumber data penelitian; prosedur pengambilan data; dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan yaitu variabel

dependen berupa persepsi, *class enjoyment*, ekstraversi dan jenis kelamin; variabel independen berupa karir yang diminati. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi FEB UNAIR yang telah memperoleh mata kuliah pengauditan dan perpajakan serta diolah menggunakan regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai subyek dan obyek penelitian, hasil pengolahan statistik, dan deskripsi hasil pengolahan data. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas dan regresi logistik. Hasil statistik tersebut kemudian dikomparasi dengan teori dan penelitian untuk membuktikan hipotesis penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Pada bagian kesimpulan berisi gambaran ringkas hasil pengujian hipotesis. Sedangkan pada bagian saran berisi saran – saran yang diberikan peneliti dan ditujukan kepada penelitian selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan dan mengembangkan penelitian saat ini.